

**KONTRIBUSI EFIKASI DIRI DAN KONSEP DIRI TERHADAP
KESIAPAN ARAH KARIR MAHASISWA BERLATAR BELAKANG
PENDIDIKAN SEKOLAH UMUM DAN AGAMA
SERTA IMPLIKASI PADA BIMBINGAN DAN KONSELING**
(Studi Pada Mahasiswa STIT Syekh Burhanuddin Pariaman)

TESIS



Oleh:

ALFAIZ

NIM. 19105

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar
Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM PASCA SARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013 M/ 1434 H**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَتَأْتِي الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا
يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(QS: Al Mujadalah: 11)

...“Siapa yang berjalan dalam menuntut ilmu, Allah akan mudahkan jalannya ke Surga”...
(HR: Muslim)

“Kesabaran adalah pakaian utama bagi seorang muslim, yang tidak bisa digantikan oleh apapun. Seperti halnya ikan yang membutuhkan air”
(HR: Abu Daud)

*Laka jo dulang dalam lubuak
Pandan baduri marendo labuah
Aka hilang paham tatumbuak
Ambo basarah diri pado Allah*

Badan terguncang di hempas batu jalanan
Untuk mengejar tujuan melalui berbagai rintangan yang menuntut kesabaran
Akan tetapi berkat usaha serta rahmat dan hidayah-Mu ya Allah
Aku berhasil menemukan akal Ku yang hilang dan aku mulai mengerti
Aku mensyukuri nikmat-Mu ya Allah

Alhamdulillah.....

Terima kasih ya Allah atas segala rahmat-Mu
Jutaan beban dan ujian yang menghimpitku kini mulai berkurang
Meski banyak liku yang masih menghadang
Zikir dan syukur Ku ucapkan.
Ya...kini jalanku sudah mulai jelas dari kabut dan debu
Sekarang ku terus berjalan sampai akhirnya Ku capai masa depan

Karya ini Ku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta (Drs. H. M Natsirman & Hj. Sumiarty Sal., A.Ma.Pd) yang tak kenal lelah dalam membantu, memberikan motivasi dan jasa yang tak terhitung dan takkan terbalas dengan apapun. Untuk My Brother/Kuniang dan Ni Yolla, Untuk Uni (Izzaty, SE) dan Uda Mulyadi. Untuk Elok (Auliya, SE). Untuk Rayhany, A.Md, Keb. Terima kasih atas bantuan dan nasehat-nasehat yang diberikan dalam penyelesaian tesis ini.

Seize the Day and Make it Used

Alfaiz, S.Psi.I, M.Pd

ABSTRACT

Alfaiz. (2012). Contribution of Self-Efficacy and Self-Concept To Career Readiness Between Students on a Difference Background General Schools and Religion Schools “A Case Study to Students at the STIT Syekh Burhanuddin Pariaman”. **Thesis. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Program Pasca Sarjana. Universitas Negeri Padang.**

This research was based on a pre-observation at the STIT Syekh Burhanuddin Pariaman. In which, students were from difference background of education in high school, consisted of general schools and from religion schools, and of course each students has a different capabilities and self perception about career readiness and ways to achieved it. Actually they did not have clear orientation about self capabilities, self perception, personalities, learning, social and career with career they pursue. The purposes of this research were to described contribution self efficacy and self concept to career readiness and described the difference of self efficacy, self concept and career readiness among the students.

The population of this research was all 780 students consisted of 480 students from general schools and 300 students from religion schools, and the sample were selected with stratified random sampling a result was 218 students from general schools and 171 students from religion school. Data were collected through a Likert scale questionnaire and self efficacy scale adopted from Bandura, which was the validity and reliability has been tested. The data were analyzed by comparing means with independen sample t tes and regression technique.

The finding of this research were: 1. self efficacy between students with a difference background of education was not significantly difference, 2. self concept between students with a difference background of education was not significantly difference, 3. there was a significantly difference in career readiness, 4. self efficacy have been a clear predictor to career readiness of students from general school, 5. self concept have not been a clear predictor to career readiness, 6. self efficacy and self concept simultaneously have a contribution to career readiness of students from general schools, 7. self efficacy have not been a positively predictor to career readiness of students from religion schools, 8. self concept have been a clear predictor to career readiness of students from religion schools, 9. simultaneously self efficacy and self concept have a contribution to career readiness of students from religion schools. Based on the findings, the important was to increased self efficacy students and give more attention to environment in college, like facilities to improve career readiness students as educator.

Keyword: Self-Efficacy, Self-Concept and Career Readiness

ABSTRAK

Alfaiz. (2012). Kontribusi Efikasi Diri dan Konsep Diri terhadap Kesiapan Arah Karir Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Sekolah Umum dan Agama Serta Implikasinya Pada Bimbingan dan Konseling “Studi pada Mahasiswa STIT Syekh Burhanuddin Pariaman”. **Tesis. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Program Pasca Sarjana. Universitas Negeri Padang.**

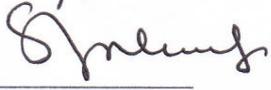
Penelitian ini berdasarkan observasi awal di STIT Syekh Burhanuddin Pariaman bahwasanya mahasiswa di sana berasal dari lulusan sekolah menengah atas yang berbeda, yang terdiri dari lulusan sekolah umum dan sekolah agama, dan tentu saja setiap mahasiswa tersebut memiliki perbedaan kapabilitas dan persepsi diri mengenai kesiapan karir mereka dan cara untuk mencapainya. Kenyataannya di lapangan mereka tidak memiliki orientasi yang jelas tentang kapabilitas, persepsi diri, kepribadian, sosial, belajar dan karir dengan arah karir mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbedaan efikasi diri, konsep diri dan kesiapan arah karir serta juga mendeskripsikan pengaruh efikasi diri, konsep diri terhadap kesiapan arah karir antara mahasiswa yang berbeda latar belakang pendidikan secara sendiri dan juga mendeskripsikan kontribusi efikasi diri dan konsep diri terhadap kesiapan arah karir secara bersamaan.

Populasi penelitian ini sebanyak 780 orang terdiri dari 480 orang SU dan 300 orang SA. Sampel penelitian diambil dengan metode *stratified random sampling* sehingga dibagi menjadi 218 orang SU dan 171 SA. Data dikumpulkan dengan instrumen menggunakan skala Likert dan skala efikasi diri dari Bandura, yang dianalisis dengan teknik Uji Beda *Independent Sample t tes* dan *Analisis Regresi Berganda*.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1. efikasi diri antara mahasiswa yang berbeda latar belakang pendidikan SU dan SA perbedaannya tidak signifikan. 2. konsep diri antara mahasiswa berbeda latar belakang pendidikan SU dan SA perbedaannya tidak signifikan. 3. terdapat perbedaan yang signifikan dalam kesiapan arah karir. 4. efikasi diri bisa menjadi prediktor terhadap kesiapan arah karir mahasiswa SU. 5. konsep diri tidak bisa menjadi prediktor terhadap kesiapan arah karir mahasiswa SU. 6. efikasi diri dan konsep diri secara bersama memiliki kontribusi terhadap kesiapan arah karir mahasiswa SU. 7. efikasi diri tidak bisa menjadi prediktor secara positif terhadap kesiapan arah karir mahasiswa SA. 8. konsep diri bisa menjadi prediktor secara positif terhadap kesiapan arah karir mahasiswa SA. 9. secara bersama efikasi diri dan konsep diri memiliki kontribusi terhadap kesiapan arah karir mahasiswa SA.

Keyword: Efikasi Diri, Konsep Diri dan Kesiapan Arah Karir

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Dahanis, M.Pd., Kons.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. A. Muti Yusuf, M. Pd.</u> (Anggota)	
4.	<u>Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.</u> (Anggota)	
5.	<u>Prof. Drs. Jalius Jama, M.Ed., Ph.D.</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : *Alfaiz*

NIM : 19105

Tanggal Ujian : 22 Januari 2013

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya haturkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada saya, sehingga tesis saya yang berjudul *Kontribusi Efikasi Diri dan Konsep Diri terhadap Kesiapan Arah Karir Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Sekolah Umum dan Agama serta Implikasi pada Bimbingan dan Konseling* sudah bisa saya selesaikan. Karya ilmiah ini merupakan bagian persyaratan dalam penyelesaian studi Strata dua (S2) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penulisan tesis ini saya banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala bantuan yang diberikan. Ucapan terima kasih terutama saya sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S. Kons beserta jajarannya, yang telah memfasilitasi dalam perkuliahan.
2. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya meskipun dalam keadaan sibuk, serta memberikan saran sehingga saya dapat menyelesaikan tesis penelitian ini.
3. Bapak Prof. Dr. A. Muri Yusuf, Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons dan Bapak Prof. Drs. H. Jalius Jama, M.Ed. Ph.D selaku kontributor dan penguji tesis saya, yang telah meluangkan waktu dan menjadi tempat diskusi dalam menyelesaikan tesis penelitian saya.

4. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons, Bapak Dr. Alizamar, M.Pd., Kons dan Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons yang telah meluangkan waktu membantu dalam merevisi dan menjadi Tim Penimbang (*Judgement*) instrumen penelitian Saya.
5. Kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syekh Burhanuddin Pariaman, Bapak Prof. Dr. H. Sidi Nazar Bakry dan segenap Staff STIT SB yang telah memberikan saran, masukan dan kerjasama serta mengizinkan saya melakukan penelitian untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Kepada kedua orang tua saya Ayahanda Drs. H. M. Natsirman dan Ibunda Hj. Sumiarty Sal, A.Ma.Pd yang selalu menjadi tempat *paubek hati palarai damam* selama proses penulisan tesis ini, serta juga kepada saudara saya Douval, SE.Akt, Izzaty, SE, Auliya, SE dan Rayhany, A.Md.Keb.
7. Rekan-rekan seperjuangan yang telah mendahului saya dan yang tengah berjuang bersama-sama, serta pegawai administrasi Pasca Sarjana FIP Risa, S.Pd.S.E yang telah mempermudah administrasi saya.

Akhirnya, semoga tesis ini bermanfaat dan menjadi motivasi bagi orang lain dan juga kebanggaan bagi saya sendiri sebagai bukti penyelesaian dari proses penelitian ilmiah untuk mencapai Magister. Kritik dan saran yang membangun sungguh diharapkan demi kebaikan tesis ini.

Padang, Januari 2013
Penulis.

ALFAIZ

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	11
1. Kesiapan Arah Karir	11
a. Definisi Karir	11
b. Definisi Kesiapan	14
c. Kesiapan Arah Karir	18
2. Efikasi Diri	19
a. Definisi Efikasi Diri	19
b. Pengalaman Performansi (<i>Mastery Experiences</i>)	32
c. Pengalaman Vikarius (<i>Vicarious Experiences</i>)	34
d. Persuasi Sosial (<i>Social Persuasion</i>)	36

e. Keadaan Emosi (<i>Emotional/Physiological State</i>)	38
3. Konsep Diri	40
a. Definisi Konsep Diri	40
b. Komponen <i>Self</i> dalam Konsep Diri	45
c. Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri	46
4. Urgensi Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi	49
B. Penelitian Relevan	53
C. Kerangka Pemikiran.....	54
D. Hipotesis Penelitian	56

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	57
B. Populasi dan Sampel	57
C. Definisi Operasional	61
D. Pengembangan Instrumen	62
E. Uji Coba Instrumen	63
F. Teknik Pengumpulan Data.....	69
G. Teknik Analisis Data.....	70

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	78
B. Pengujian Persyaratan Analisis	83
C. Pengujian Hipotesis	87
D. Pembahasan	95
E. Keterbatasan Penelitian	105

BAB V : KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	106
B. Implikasi	108
C. Saran	111

DAFTAR RUJUKAN	112
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Mahasiswa STIT SB Pariaman 2009-2012	3
2. Kombinasi Efikasi Diri dengan Lingkungan	23
3. Jumlah Total Populasi Penelitian	58
4. Proporsi Sampel Penelitian Mahasiswa Sekolah Umum (SU).....	61
5. Proporsi Sampel Penelitian Mahasiswa Sekolah Agama (SA)	61
6. Deskripsi Data Responden Ujicoba.....	65
7. Deskripsi dari Tahun Angkatan Responden Ujicoba	65
8. Deskripsi dari Latar Pendidikan Responden Uji Coba.....	66
9. Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri	67
10. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri.....	68
11. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Arah Karir.....	69
12. Kategori Interval Skor	72
13. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor KAK Responden SU.....	78
14. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor KAK Responden SA.....	79
15. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor ED Responden SU	80
16. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor ED Responden SA	81
17. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor KD Responden SU.....	81
18. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor KD Responden SA.....	82
19. Uji Normalitas Data Responden SU	84
20. Uji Normalitas Data Responden SA	84
21. Uji Multikolinearitas Data Responden SU	85
22. Uji Multikolinearitas Data Responden SA	85
23. Uji Linearitas Data Responden SU.....	86
24. Uji Linearitas Data Responden SA.....	87
25. Uji Beda Data ED Antara Responden SU dan SA	87
26. Uji Beda Data KD Antara Responden SU dan SA	88
27. Uji Beda Data KAK Antara Responden SU dan SA	89
28. Ringkasan Analisis Regresi Untuk ED, KD terhadap KAK SU	90
29. Ringkasan Analisis Regresi Untuk ED, KD terhadap KAK SA	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Formulasi Bandura mengenai Behavior, Environment dan Person....	24
2. Struktur dari Diri (<i>Self</i>).....	43
3. Diagram Organisasi BK, Institut atau Universitas	49
4. Kerangka Pemikiran	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data Skor Uji Coba	116
2. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Subjek Uji Coba	128
3. Data Skor Subjek Penelitian	131
4. Deskripsi Data Subjek Penelitian	190
5. Uji Asumsi Statistik	195
6. Uji Beda t tes Untuk Data Responden Mahasiswa SU dan SA	202
7. Analisis Regresi Untuk Responden Mahasiswa SU	205
8. Analisis Regresi Untuk Responden Mahasiswa SA	208
9. Instrumen Penelitian	212
10. Rancangan Program Layanan Konseling (<i>Action Plan</i>)	223
11. Izin Melaksanakan Penelitian	
12. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Esensi dari perguruan tinggi adalah sebuah wadah pendidikan tinggi dimana siswa yang memasukinya berkuliah dan dididik sesuai program studi pilihan mereka. Hal ini merupakan sebagai persiapan untuk kesiapan mereka dalam menguasai dan memiliki keahlian di bidang yang mereka pilih sebagai karir yang akan digelutinya sepanjang hidup. Sesuai juga dengan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Butir 1 yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat digarisbawahi mengenai keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini menjelaskan bahwa individu/siswa tersebut harus memiliki keterampilan agar berfungsi tidak hanya bagi dirinya tetapi juga bagi bangsa dan negara.

Siswa yang memasuki perguruan tinggi itu beragam latar belakang pendidikannya maksud disini adalah bagi siswa lulusan sekolah agama bisa memasuki perguruan tinggi umum di samping perguruan tinggi agama, begitu juga sebaliknya. Hal ini disebut penyetaraan lulusan, sehingga siswa dari sekolah agama seperti Madrasah dan Pesantren bisa berkuliah di perguruan tinggi umum

begitu juga sebaliknya siswa sekolah umum bisa berkuliah di perguruan tinggi agama.

Masalahnya adalah dengan keberagaman input mahasiswa tersebut, serta arah karir yang disediakan dalam bentuk program studi di perguruan tinggi itu hanya satu, seperti salah satu perguruan tinggi yang penulis survey dengan beberapa dosen pengajarnya pada 12 September 2011 adalah perguruan tinggi yang ada di Pariaman yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syekh Burhanuddin Pariaman (STIT SB Pariaman) perguruan tinggi ini berawal dari PTAIS (Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta) yang berdiri pada tahun 1978 dan berubah nama menjadi STIT Syekh Burhanuddin Pariaman pada tahun 1990 yang merupakan lembaga pendidikan tinggi dibentuk dari Yayasan Islamic Centre yang berada di Pariaman (Bakry, dkk 2008: 8-9). Pada perguruan tinggi agama ini, baru menyediakan satu program studi yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI) yang nanti lulusan dari perguruan tinggi ini akan bekerja dan berkarir sebagai guru PAI.

Pada tabel 1 di halaman berikut merupakan rekap data awal yang penulis peroleh dari survey sebagai studi pendahuluan pada tanggal 12 September 2011. Ternyata diperoleh data bahwa mayoritas mahasiswa yang berkuliah di perguruan tinggi agama ini mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum sebanyak 480 orang dari semester/angkatan III-VII/2009-2012 dan sebanyak 300 orang dari semester/angkatan III-VII/2009-2012.

Tabel 1
Data Mahasiswa STIT Syekh Burhanuddin Pariaman Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan yang Terdaftar dari Tahun 2009-2012

No	Semester	Angkatan	Sekolah Asal		Total
			Sekolah Umum	Sekolah Agama	
1	VII	2009/2010	185	105	290
2	V	2010/2011	160	120	280
3	III	2011/2012	135	75	210
	Jumlah	2009-2012	480	300	780

Sumber: Survey pada Bidang Akademik Kemahasiswaan

Keberagaman latar belakang pendidikan memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap individu di dalam lingkungan perguruan tinggi tersebut. Sehingga yang menjadi perhatian dalam upaya memenuhi UU No. 20 Tahun 2003 merupakan kesiapan mahasiswa tersebut akan arah karir mereka nantinya. Ketika aspek kesiapan menjadi titik perhatian, hal yang perlu dikaji mengenai kesiapan tersebut dimulai dari bagaimana mahasiswa tersebut mengkonsepsikan dirinya dan penilaian dirinya akan kemampuannya menjadi guru PAI.

Menurut Dillard (dalam Sukardi dan Sumiati, 1993: 25) kesiapan adalah memperoleh pemahaman diri, keputusan pribadi, mempersiapkan diri serta memahami karir yang akan mereka tuju. Dalam proses kesiapan tersebut seseorang harus tahu siapa dia dan apa yang dilakukan. Hal ini disebut sebagai konsep diri yang terdiri dari aspek diri sebagai pengenalan diri sebagai yang dikenal. Sedangkan untuk melihat kesiapan adanya aspek penilaian diri mengenai bisa atau tidak bisa melaksanakan sesuatu sesuai dengan yang dipersyaratkan hal ini berkaitan dengan efikasi diri.

Penulis melakukan survey lebih lanjut bagaimana efikasi diri (penilaian diri), konsep diri serta kesiapan mahasiswa tersebut akan arah karir mereka nantinya. Secara akademik dan kondisi sosial ada di antara mahasiswa tamatan

pesantren yang kuliah di STIT SB yang tentu memiliki kemampuan yang memadai dalam bidang keilmuan agama, akan tetapi ketika berkuliah di STIT SB dengan sistem perkuliahan yang tidak sama seperti di pesantren, dengan kata lain seperti sekolah pada umumnya, hal ini merupakan hal baru bagi mahasiswa tersebut, di tambah lagi dengan mayoritas mahasiswa STIT SB adalah latar belakang sekolah umum, sehingga perilakunya cenderung ke arah yang kurang menggambarkan bahwa dia sebagai tamatan pesantren, prestasinya menurun, bahkan perilakunya tidak menggambarkan kalau dia akan berkarir sebagai guru PAI.

Bagi mahasiswa yang dari latar pendidikan umum tentu mereka menemukan kesulitan dalam memahami materi kuliah yang diberikan merupakan hal yang baru sehingga ada diantara mahasiswa tersebut perbaikan nilai di beberapa mata kuliah, dan ada juga mahasiswa yang kurang yakin ketika tampil di depan forum ketika praktek mengajar di labor *micro teaching* bahkan dalam proses perkuliahan. Serta banyak diantaranya mereka mengalami keraguan dalam memproyeksikan dirinya sebagai pendidik agama nantinya.

Berkaitan dengan hal tersebut Krumboltz (1994) mengatakan dari segi faktor lingkungan bahwa melalui belajar dan interaksi itu akan menghasilkan pengalaman belajar. Hal ini berkaitan dengan bagaimana penilaian diri mahasiswa ketika akan menghadapi praktek di lapangan seperti dari segi *actions* yaitu pada Praktek Kerja Lapangan nanti. Kegiatan tersebut merupakan pengalaman belajar baik itu diperoleh melalui vikarius (belajar observasional) maupun persuasi sosial.

Ketika pengaruh dari lingkungan positif tentu akan meningkatkan efikasi diri dan konsep diri mahasiswa yang ujungnya pada kesiapan karir, akan tetapi tentu pengaruh negatif juga akan mempengaruhi efikasi diri dan konsep diri mahasiswa tersebut. Hal ini yang disebut dengan kedinamisan perilaku karena faktor lingkungan, yang dikenal sebagai aspek *reciprocal determinisme* (saling mempengaruhi dan menentukan) yang diajukan oleh Bandura (1986) antara manusia dengan lingkungan tempat mereka hidup akan saling mempengaruhi. Saling mempengaruhi ini yang menimbulkan kedinamisan yang positif dan juga negatif yang terlihat dari perilaku, pribadi, sosial, konsep diri, belajar dan penilaian diri mahasiswa tersebut ketika kuliah dan di didik di STIT SB Pariaman, tentunya tujuan pendidikan dan konseling adalah meminimalisir pengaruh negatif tersebut.

Bandura (1999) juga menjelaskan bahwa efikasi diri berkaitan dengan proses pemilihan yakni seseorang akan memilih suatu kegiatan, ketika kegiatan tersebut mampu mereka tangani dengan kapabilitasnya. Kaitan disini mahasiswa tersebut memilih berkuliah di STIT SB dan akan berkarir sebagai pendidik, seharusnya sudah siap dan bisa memproyeksikan diri dan melaksanakan tugas sebagai pendidik agama nantinya. Akan tetapi fakta dilapangan ditemukan kurangnya kesiapan arah karir mereka, sedangkan mereka sudah memilih program studi tersebut.

Dari hasil survey dan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keragaman latar belakang pendidikan mengakibatkan ada diantara mahasiswa yang mengalami degradasi dan keraguan dari sisi persepsi konsep dirinya dengan

karirnya nanti, begitu juga efikasi diri (kapabilitas) untuk perform layaknya sebagai pendidik, dari segi kualitas prestasi belajar, pribadi dan sosial ketika mengikuti kegiatan baik di dalam kampus maupun di luar kampus.

Penulis ingin mendeskripsikan sejauhmana kontribusi efikasi diri dan konsep diri terhadap kesiapan arah karir mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah umum dan agama serta mendeskripsikan bagaimana perbedaan efikasi diri, konsep diri dan kesiapan arah karir selama mereka berkuliah di STIT SB Pariaman ini. Penelitian ini akan menjelaskan efikasi diri, konsep diri dan yang terpenting adalah kesiapan arah karir mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum dan agama, karena hal ini beranjak dari masalah belum jelasnya orientasi dan kesiapan mereka terhadap karir mereka nanti.

Penulis merumuskan penelitian ini dengan judul Kontribusi Efikasi Diri dan Konsep Diri terhadap Kesiapan Arah Karir Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Sekolah Umum dan Agama Serta Implikasi Pada Bimbingan dan Konseling (Studi Pada Mahasiswa STIT Syekh Burhanuddin Pariaman).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan fenomena di atas, dapat diidentifikasi beberapa buah masalah yaitu:

1. Adanya keberagaman input mahasiswa di STIT SB Pariaman, keberagaman tentunya memiliki nilai positif maupun negatif bagi aspek pribadi, sosial, belajar dan karir.

2. Indeks prestasi mahasiswa masih rendah, hal ini karena belum memiliki kesadaran akan karir nantinya.
3. Mahasiswa memilih kuliah di STIT SB Pariaman karena biaya yang murah.
4. Keberagaman juga memiliki nilai positif dan negatif terhadap aspek efikasi diri (kapabilitas diri) dan konsep diri (persepsi diri).
5. Mahasiswa kurang mampu beradaptasi dengan lingkungan perkuliahan.
6. Belum jelasnya konsep diri mahasiswa dalam mempersepsikan dirinya sesuai dengan arah karir yang mereka tuju.
7. Belum jelasnya efikasi diri mahasiswa dalam kapabilitasnya sesuai dengan arah karir yang mereka tuju.
8. Mahasiswa kurang memiliki kesiapan akan arah karir mereka nanti.
9. Penting diberikan layanan bimbingan dan konseling di STIT SB Pariaman.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, agar lebih terpusatnya penelitian ini maka masalah penelitian dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Kondisi efikasi diri mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum dan agama.
2. Kondisi konsep diri mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum dan agama.
3. Kondisi kesiapan arah karir mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum dan agama.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi serta batasan masalah yang telah dituliskan di atas, maka masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan efikasi diri antara mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum dan agama?
2. Apakah terdapat perbedaan konsep diri antara mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum dan agama?
3. Apakah terdapat perbedaan kesiapan arah karir antara mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum dan agama?
4. Apakah efikasi diri memiliki pengaruh secara sendiri terhadap kesiapan arah karir mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum?
5. Apakah konsep diri memiliki pengaruh secara sendiri terhadap kesiapan arah karir mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum?
6. Apakah efikasi diri dan konsep diri secara bersamaan berkontribusi terhadap kesiapan arah karir mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum?
7. Apakah efikasi diri memiliki pengaruh secara sendiri terhadap kesiapan arah karir mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah agama?
8. Apakah konsep diri memiliki pengaruh secara sendiri terhadap kesiapan arah karir mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah agama?

9. Apakah efikasi diri dan konsep diri secara bersamaan berkontribusi terhadap kesiapan arah karir mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah agama?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perbedaan efikasi diri antara mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum dan agama.
2. Perbedaan konsep diri antara mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum dan agama.
3. Perbedaan kesiapan arah karir antara mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum dan agama.
4. Pengaruh efikasi diri secara sendiri terhadap kesiapan arah karir mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum.
5. Pengaruh konsep diri secara sendiri terhadap kesiapan arah karir mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum.
6. Kontribusi efikasi diri dan konsep diri secara bersamaan terhadap kesiapan arah karir mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah umum.
7. Pengaruh efikasi diri secara sendiri terhadap kesiapan arah karir mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah agama.
8. Pengaruh konsep diri secara sendiri terhadap kesiapan arah karir mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah agama.

9. Kontribusi efikasi diri dan konsep diri secara bersamaan terhadap kesiapan arah karir mahasiswa berlatar belakang pendidikan sekolah agama.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dimanfaatkan bagi berbagai pihak yang bergelut di bidang psikologi dan konseling. Sebagai berikut:

1. Bagi pimpinan lembaga yayasan Islamic Center, hasil penelitian ini sebagai deskripsi lapangan untuk ditindak lanjuti dalam rangka peningkatan mutu perkuliahan dan pelayanan sehingga lulusan institusi pendidikan tinggi ini memang siap dan kapabel sebagai guru PAI nantinya.
2. Bagi tenaga civitas akademika STIT Syekh Burhanuddin Pariaman, hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dalam hal perkuliahan, praktikum mahasiswa dan juga layanan konseling.
3. Bagi program studi bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bahwa masih perlu dan dimaksimalkan layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi.
4. Bagi peneliti berikutnya, baik berbasis Psikologi ataupun Konseling sebagai bahan dasar pijakan serta sebagai bahan tambahan untuk penelitian yang relevan, terutama sebagai pijakan untuk melakukan penelitian pengembangan layanan BK karir di perguruan tinggi dalam hal efikasi diri dan konsep diri dalam karir.